

## INTISARI

Penyebab infertilitas suatu pasangan usia subur dapat pada pihak pria, wanita atau keduanya. Prayitno (1971) mengemukakan peranan pria sebagai penyebab infertilitas sebesar 40-50 %, sedangkan Oentoeng (1971) mengemukakan sekitar 40-60 % penyebab infertilitas primer terletak pada pihak suami. Hal ini dapat tercermin dari hasil pemeriksaan analisa sperma. Dari hasil analisa sperma dapat diketahui parameter mana dari sperma tersebut yang kurang atau tidak normal dan mungkin mengakibatkan infertilitas pria tersebut.

Dalam makalah ini akan dibahas 1514 hasil pemeriksaan analisa sperma di klinik Infertilitas Permata Hati RSUP. Dr. Sardjito Yogyakarta, data diambil dari catatan pemeriksaan analisa sperma selama 3 tahun (retrospektif potong lintang) dan dipilih pasien pria yang terdiagnosis menderita gangguan kesuburan, kemudian diklasifikasikan berdasarkan hasil analisa sperma. Tujuan penelitian adalah mengetahui frekuensi pasien dengan sperma abnormal (patozoospermia dan azoospermia) dan memperoleh gambaran tentang kualitas sperma pada pasien yang terdiagnosis menderita gangguan kesuburan.

Dari 1514 hasil pemeriksaan analisa sperma didapatkan golongan normozoospermia 711 orang (46,96%), patozoospermia 640 orang (42,27%) dan azoospermia 163 orang (10,77%). Kelainan yang sering dijumpai umumnya mengenai konsentrasi sperma (oligozoospermia) dan motilitas spermatozoa (asthenozoospermia).

Peran pria dalam menyebabkan infertilitas ditinjau dari hasil analisa sperma pada penelitian ini cukup besar, yaitu 53,04 %. Angka ini akan lebih besar lagi bila ditambahkan dengan faktor-faktor lain seperti Impotensi, ejakulasi retrograde, ejakulasi prematur dan lain-lain.

## ABSTRACT

The infertility of fertile couple can caused by male, female or both. Prayitno (1971) said that 40-50% infertility caused by male, while Oentoeng (1971) said about 40-60% for primary cause of the infertility lays on husband. It was expressed from the examination of the sperm analysis result. From the result of the sperm analysis, can be found which parameter from the sperm that less or abnormal that might cause men infertility.

This scientific paper will discuss about 1514 the result of the sperm analysis in Permata Hati Infertility Clinic RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, the data are taken from sperm analysis records in the last 3 years (cross sectional retrospective) and are chosen men who are diagnosed having infertility disturbance, and than are classified according to sperm analysis result. This research is conducted to determine the frequency of abnormal sperm (patozoospermia and azoospermia) and to search the sperm quality of the patients who are diagnosed having infertility disturbances.

From 1514 result of the sperm analysis finds that are 711 normozoospermia patients (46,96%), 640 patozoospermia patients (42,27%) and 163 azoospermia patients (10,77%). Most of the abnormalities are sperm concentration (oligozoospermia) and spermatozoa motility (asthenozoospermia).

In this research, it was high 53,04 % for male played important role to be infertility. This percentage should be higher when being provided with other